

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional secara *retrospektif* menggunakan data dari rekam medis pasien hipertensi di poli penyakit dalam RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menerima pengobatan rawat jalan periode Januari – Desember 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei - Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi lansia (berusia lebih dari 60 tahun) di RS PKU Yogyakarta yang menerima pengobatan rawat jalan pada bulan Januari – Desember 2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari pasien hipertensi lansia (berusia lebih dari 60 tahun) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menerima pengobatan rawat jalan pada bulan Januari – Desember 2023 dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien terdiagnosa hipertensi berusia >60 tahun.
- 2) Pasien terdiagnosa hipertensi dan menjalani pengobatan rawat jalan dengan atau tanpa penyakit penyerta pada Januari – Desember 2023.
- 3) Pasien hipertensi yang mendapatkan obat antihipertensi.

- 4) Pasien hipertensi memiliki data rekam medis lengkap (nama pasien, usia pasien, riwayat penyakit penyerta atau komplikasi, tekanan darah, golongan obat, nama obat, dosis obat, frekuensi obat).

b. Kriteria Eksklusi

Pasien hipertensi yang meninggal dalam waktu Januari – Desember 2023.

3. Besar Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Jumlah sampel minimal dihitung menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1.152}{1+1.152(0,1)^2} \\ &= 92,01 \\ &= 92 \text{ sampel} \end{aligned}$$

(Soesana *et al.*, 2023)

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi eror (tingkat kesalahan) (10% atau 0,1)

Sampel yang sudah didapatkan ditambah *drop out* 10%, untuk menghindari kekurangan sampel atau sampel yang memasuki kriteria eksklusi yang dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \text{total sampel} \times \text{drop out} \\ &= 92 \times 10\% \\ &= 18,4 \text{ atau } 18 \end{aligned}$$

Jumlah total sampel yang harus diambil $92 + 18 = 110$ sampel

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Karakteristik penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia dengan hipertensi sebagai variabel bebas.

2. Variabel terikat

Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi (tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, tepat pasien, tepat frekuensi) sebagai variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Karakteristik	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Skala
1.	Karakteristik pasien	Usia	Total lama pasien hidup dari sejak lahir hingga saat melakukan pencatatan rekam medis.	1. 60-74 tahun 2. 75-90 tahun 3. > 90 tahun	Ordinal
		Jenis kelamin	Perbedaan antar individu berdasarkan ciri-ciri biologis dan fisiologis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
		Penyakit penyerta dan atau komplikasi	Penyakit lain yang diderita pasien selain penyakit hipertensi	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
		Stadium hipertensi	Klasifikasi tekanan darah pasien berdasarkan <i>International Society of Hypertension, 2020</i> .	1. Stadium 1 2. Stadium 2	Ordinal
2.	Karakteristik penggunaan obat	Golongan antihipertensi	Golongan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien untuk mengontrol tekanan darah, diambil pada bulan terakhir pasien kontrol tahun 2023.	1. ACEI 2. ARB 3. <i>Beta Blocker</i> 4. CCB – DHP 5. CCB – NON DHP 6. Diuretik MRA 7. Diuretik Loop 8. <i>Alfa 2 agonist central</i>	Nominal
		Nama obat antihipertensi	Nama obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien untuk mengontrol tekanan darah, diambil pada bulan terakhir pasien kontrol tahun 2023.	1. Lisinopril 2. Ramipril 3. Valsartan 4. Kandesartan 5. Irbesartan 6. Bisoprolol 7. Amlodipin 8. Nifedipin 9. Diltiazem 10. Furosemid 11. Spironolakton 12. Klonidin	Nominal

No	Karakteristik	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Skala
		Jenis obat antihipertensi	Jenis terapi antihipertensi yang didapatkan pasien berdasarkan jumlah obat, terbagi menjadi terapi tunggal dan kombinasi yang diambil pada bulan terakhir pasien kontrol.	1. Antihipertensi tunggal 2. Kombinasi antihipertensi	Nominal
3.	Rasionalitas Penggunaan obat Antihipertensi	Tepat pasien	Kesesuaian seluruh antihipertensi dengan kondisi pasien pada bulan terakhir kontrol tahun 2023 dengan mempertimbangkan adanya kontraindikasi sesuai dengan <i>Monthly Index of Medical Specialities, 2023</i> .	1. Tepat pasien 2. Tidak tepat pasien	Nominal
		Tepat obat	Kesesuaian seluruh antihipertensi yang diterima pasien pada bulan terakhir kontrol tahun 2023 dengan pedoman <i>International Society of Hypertension, 2020</i> .	1. Tepat obat 2. Tidak tepat obat	Nominal
		Tepat dosis	Kesesuaian dosis obat antihipertensi yang diterima oleh pasien pada bulan terakhir kontrol tahun 2023 dengan rentang dosis terapi yang ditinjau dari penggunaan dosis dalam 24 jam menurut <i>Dipiro's Pharmacotherapy Handbook, 2023</i> .	1. Tepat dosis 2. Tidak tepat dosis	Nominal
		Tepat indikasi	Kesesuaian obat antihipertensi pada bulan terakhir kontrol tahun 2023 atas dasar diagnosis yang terdapat dalam rekam medis dengan pedoman <i>Monthly Index of Medical Specialities, 2023</i> .	1. Tepat indikasi 2. Tidak tepat indikasi	Nominal
		Tepat frekuensi	Kesesuaian waktu minum obat antihipertensi dalam 24 jam pada bulan terakhir kontrol tahun 2023 dengan <i>Dipiro's Pharmacotherapy Handbook, 2023</i> .	1. Tepat frekuensi 2. Tidak tepat frekuensi	Nominal

No	Karakteristik	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Skala
		Rasionalitas terapi antihipertensi	Analisis rasionalitas penggunaan antihipertensi yang diberikan kepada pasien sesuai dengan kriteria rasionalitas yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat frekuensi berdasarkan pedoman <i>International Society Hypertension</i> , (2020), <i>Dipiro's Pharmacotherapy Handbook</i> , (2023), dan <i>Monthly Index of Medical Specialities</i> , (2023).	1. Rasional: jika memenuhi semua kategori rasionalitas dengan tepat. 2. Tidak rasional: jika terdapat minimal 1 kriteria rasionalitas yang tidak tepat.	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

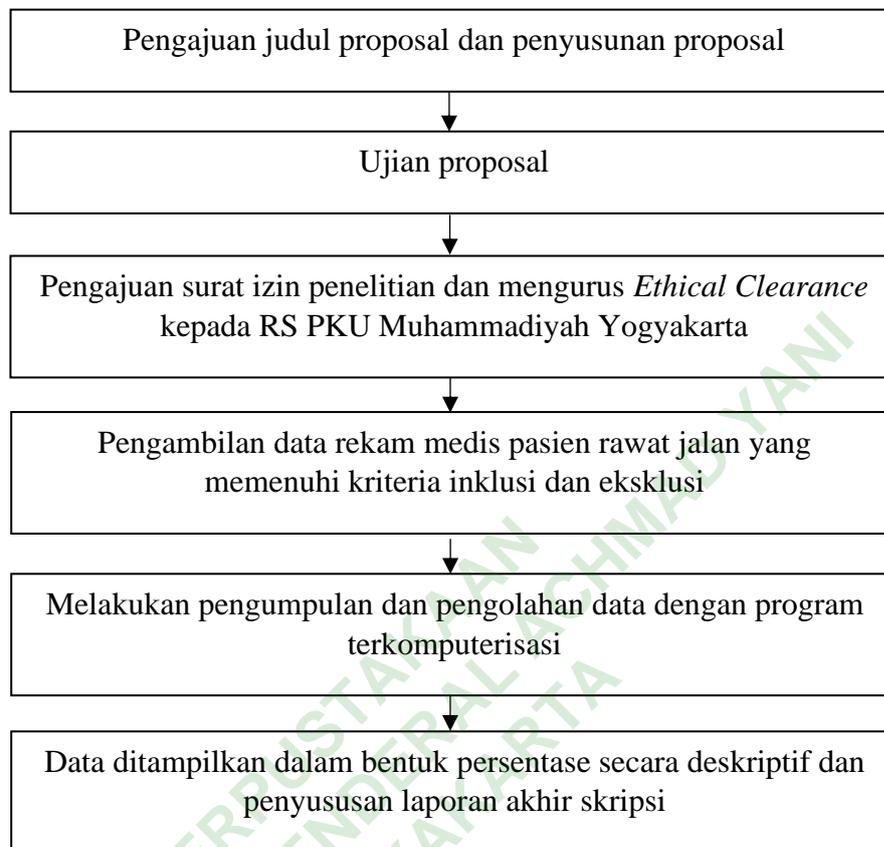
1. Alat

Data rekam medis dan lembar pengumpulan data digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Literatur yang digunakan adalah *International Society Hypertension*, (2020) untuk mengevaluasi ketepatan obat dan ketepatan indikasi, *Dipiro's Pharmacotherapy Handbook* (2023) untuk mengevaluasi ketepatan dosis dan ketepatan frekuensi, serta *Monthly Index of Medical Specialities* (2023) untuk mengevaluasi ketepatan pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari rekam medis pasien lansia yang menderita hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, stadium hipertensi, dan penyakit penyerta atau komplikasi), karakteristik penggunaan obat (golongan obat antihipertensi, nama obat antihipertensi, jenis obat antihipertensi).

G. Tahap Penelitian



Gambar 5. Tahap Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data dari catatan rekam medis pasien diolah dan ditampilkan dalam bentuk jumlah dan persentase melalui program komputer, diantaranya karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, stadium hipertensi, penyakit penyerta atau komplikasi), karakteristik penggunaan obat (golongan obat antihipertensi, nama obat antihipertensi, jenis obat antihipertensi), dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi (tepat obat menggunakan referensi *International Society Hypertension* (2020), tepat pasien dan tepat indikasi menggunakan referensi *Monthly Index of Medical Specialities* (2023), tepat dosis dan tepat frekuensi menggunakan referensi *Dipiro's Pharmacotherapy Handbook* (2023).

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menyajikan data jumlah dan persentase karakteristik pasien, karakteristik penggunaan obat, dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi. Berikut merupakan rumus untuk menghitung persentase penggunaan obat berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, tepat obat, dan tepat frekuensi.

a. Tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah sampel tepat obat}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

c. Tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah sampel tepat pasien}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

d. Tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah sampel tepat dosis}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

e. Tepat frekuensi

$$\% \text{ tepat frekuensi} = \frac{\text{jumlah sampel tepat frekuensi}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

f. Rasionalitas terapi

$$\% \text{ rasionalitas terapi} = \frac{\text{jumlah sampel dengan terapi rasional}}{\text{jumlah pasien}} \times 100\%$$